
PEMBERDAYAAN IBU-IBU MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DALAM MENGOLAH MAKANAN BERBAHAN BERAS BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA

Pesta Gultom[✉], Elisabet Nainggolan, Desma Erica Maryati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan, Indonesia

Email: pestanatalingultom@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol4No2.pp211-214>

ABSTRACT

Housewives are often faced with a choice between their roles as mere housewives, or as working mothers who can help add to the household economy. In the current era of digitalization, there are many business opportunities for housewives with small capital that can be opened at any time and can be done independently. Participants in this PKM are housewives in Kampung Johar village, with the aim of developing the creativity of housewives in utilizing agricultural products as village potential. The results of this PKM are in the form of fortified rice milk products. This PKM activity increases the knowledge of housewives and the opportunity to become new entrepreneurs. The methods used in this service are training, mentoring, discussion and question and answer methods.

Keyword: Empowerment, Training, Mentoring, Increasing Income.

ABSTRAK

Para ibu-ibu rumah tangga kerap kali diperhadapkan dengan pilihan antara perannya sebagai ibu rumah tangga semata, atau sebagai ibu pekerja yang bisa membantu menambah perekonomian rumah tangga. Di era digitalisasi saat ini, banyak peluang usaha untuk ibu rumah tangga dengan modal kecil yang bisa dibuka kapan saja yang bisa dikerjakan secara mandiri. Peserta dari PKM ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berada di desa Kampung Johar, dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan hasil pertanian sebagai potensi desa. Hasil dari PKM ini berupa produk susu beras fortifikasi. Dengan adanya kegiatan PKM ini menambah pengetahuan para ibu rumah tangga, dan peluang menjadi wirausaha baru. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pelatihan, pendampingan, diskusi, dan tanya jawab.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pelatihan, Pendampingan, Meningkatkan Pendapatan.

PENDAHULUAN

Desa Pematang Johar merupakan salah satu dari 5 (lima) desa yang ada di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Desa Pematang Johar secara geografis terletak pada ketinggian \pm 0-2.5 m (dari permukaan laut), curah hujan: 0-30 mm/tahun, bentang wilayah dataran rendah, dan suhu rata-rata: 24o C – 31o C. Luas wilayah Desa Pematang Johar sebesar 2.217,84 Ha dengan penggunaan lahan sebahagian besar diperuntukkan untuk pertanian padi sawah sekitar 1750 Ha, dan sisanya untuk ladang, perkebunan, perkantoran, dan pemukiman. Masyarakat Desa Pematang Johar memiliki mata pencaharian

mayoritas adalah bertani. Tanaman pertanian berupa padi sawah dan ladang, yang hasil panennya cukup untuk dimakan dan sebahagian dijual untuk keperluan lainnya. Disamping itu, juga rata-rata penduduk di Desa Pematang Johar merupakan penduduk pra-sejahtera, dengan tingkat pendidikan rata-rata Sekolah Menengah Pertama (SMP), sehingga membuat kehidupan penduduk disana sangat sederhana, padahal potensi di wilayah Pematang Johar tersebut memiliki peluang untuk membuka atau mengembangkan usaha pengolahan hasil pertanian.

Berdasarkan UU nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, perguruan tinggi wajib untuk menyelenggarakan tridharma dosen, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (Republik Indonesia, 2012). Dan sebagaimana yang diamanatkan dalam UU nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Dosen dinyatakan sebagai pendidik professional, dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (Republik Indonesia, 2005). Dosen aktor utama dalam implementasi tridharma perguruan tinggi.

Minuman susu beras fortifikasi yang terbuat dari bahan beras, dan ditambah protein nabati, dan ekstra sayuran sehingga membuat susu ini kaya akan nutrisi, sumber kalsium, mengandung vitamin A, vitamin D, dan vitamin B12, sehingga susu beras fortifikasi bisa dijadikan pilihan pengganti susu sapi.

Rasionalisasi

Desa kampung Johar yang penduduknya mayoritas mata pencahariannya bertanam padi, perlu diperkenalkan kepada para ibu rumah tangga olahan makanan atau minuman yang bernutrisi berbahan beras berbasis kearifan lokal. Dan dengan adanya pelatihan ini diharapkan bukan hanya menambah pengetahuan dan kreatifitas ibu-ibu rumah tangga, tetapi dapat menambah pendapatan rumah tangga, sehingga terciptanya wirausahawan baru dari masyarakat desa kampung Johar.

Pernyataan Masalah

Minimnya kreativitas dan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga desa pematang Johar dalam mengolah makanan/minuman yang terbuat dari bahan beras, padahal desa pematang Johar memiliki lumbung padi. Perlunya pelatihan dan pendampingan kepada ibu-ibu rumah tangga bagaimana mengolah susu beras fortifikasi yaitu minuman yang bergizi dan bernutrisi, bisa diberikan kepada anak-anak pengganti susu sapi. Disamping bertambahnya kreativitas, dan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga membuat susu beras fortifikasi, selanjutnya pengalaman ini juga

dapat dijadikan peluang wirausaha, sehingga menambah pendapatan rumah tangga (Gultom et al., 2023; Nainggolan et al., 2023; Sembiring, 2014).

TUJUAN KEGIATAN DAN MANFAAT

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini untuk memperkenalkan kepada para ibu-ibu rumah tangga desa pematang Johar kalau hasil pertanian berupa beras bisa diolah menjadi minuman yang bernutrisi. Dengan demikian program PKM ini sangat bermanfaat, untuk:

1. Mengetahui cara membuat susu beras fortifikasi yang terbuat dari bahan beras.
2. Menambah kreativitas para kaum ibu-ibu rumah tangga
3. Dapat dijadikan peluang usaha baru dalam menambah pendapatan rumah tangga.

METODE KEGIATAN

Adapun metode kegiatan yang dilakukan dalam PKM ini, memberikan pelatihan dan pendampingan, dengan langkah-langkah kegiatan diantaranya persiapan dan pelaksanaan kegiatan.

Persiapan

Desa Pematang Johar yang merupakan desa binaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, sehingga tidak sulit untuk berkomunikasi dengan kepala desa disana. Pengabdian dan team awalnya menginformasikan kepada bapak Sudarman, S.Pd selaku kepala Desa Pematang Johar, kalau dosen akan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam mengolah makanan berbahan beras berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Juli 2024 pukul 9.00 sd 12.00 yang berlokasi di AULA kantor Kepala Desa Pematang Johar. Peserta PKM adalah ibu-ibu rumah tangga untuk diberikan pelatihan dan pendampingan cara mengolah makanan berbahan beras.

Kedatangan kami para dosen disambut baik bapak kepala desa, yaitu bapak Sudarman, S.Pd. bersama jajarannya.



Gambar 1. Penyambutan kepala Desa Kampung Johar bapak Sudarman, S.Pd.

Karena produk susu beras fortifikasi yang direncanakan untuk dua rasa yaitu, beras putih, dan beras merah. Maka, para peserta pelatihan dibagi dua kelompok. Kelompok pertama membuat susu beras fortifikasi dari bahan beras putih. Sedangkan kelompok kedua membuat susu beras fortifikasi dari bahan beras merah.



Gambar 3. Peserta dibagi 2 Kelompok dan Mulai Mengolah Bahan Beras

Untuk masing-masing kelompok terlebih dahulu merendam beras dengan air bersih di wadah sekitar 10 menit, setelah itu beras ditiriskan lalu masukkan ke wajan lalu disangrai di atas api kecil sampai kering. Setelah di sangrai, beras dipindahkan ke sebuah wadah dan ke dalamnya dimasukkan, kacang almond, madu, dan kurma setelah tercampur dimasukkan ke dalam blender untuk dilumatkan.

Setelah semua bahan di blender dan sudah halus, lalu disaring, dan dimasukkan ke panci kecil dan dimasak di atas api kecil sambil di aduk sampai mendidih. Setelah mendidih, diangkat dan di pindahkan ke gelas, atau mangkok. Setelah dingin, sudah siap untuk diminum.



Gambar 4. Pendampingan Kepada Para Peserta dalam Mencampurkan Bahan Tambahan Seperti Almond, Madu Dan Kurma Ke Dalam Beras yang Sudah di Sangrai Sebelum di Blender

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya Tujuan

Tujuan dari PKM untuk menambah ilmu pengetahuan tentang peluang usaha baru, dan menambah kreativitas ibu-ibu rumah tangga di desa pematang Johar dengan memberikan pelatihan mengolah makanan dari bahan beras berhasil dilaksanakan, yang mana hasil dari olahan berupa susu beras fortifikasi yang enak, bergizi dan kaya nutrisi.



Gambar 5. Hasil dari Olahan Berupa Susu Fortifikasi Yang Dua Rasa, Putih Dan Merah.

2. Tercapainya Target

Pelaksanaan PKM memberikan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga membuat minuman yang bahannya dari beras yang berbasis kearifan lokal tercapai dengan menghasilkan susu beras fortifikasi yang enak, bergizi, dan bernutrisi tinggi.



Gambar 2. Berfoto Bersama dengan Peserta

- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.
- Sembirng, R. (2014). *Pengantar Bisnis*. LaGood's Publishing.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang No. 14 tentang Guru dan Dosen*.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan meningkatkan kreativitas dan pengetahuan para ibu-ibu rumah tangga Desa Pematang Johar, melalui kegiatan PKM ini dapat disimpulkan:

1. Para peserta ibu-ibu rumah tangga walaupun masih muda tapi memiliki jiwa belajar yang tinggi untuk mengetahui akan hal yang baru.
2. Para peserta sangat antusias untuk menambah pengetahuan, dan meningkatkan kreativitas, terlihat dari para ibu bergantian melontarkan pertanyaan dan cepat tanggap akan jawaban yang diberikan dosen.
3. Para peserta memiliki jiwa kerjasama dengan tim sangat baik, terlihat dari masing-masing peserta mengambil bagian tugas selama pelatihan.
4. Pengayaan wawasan kegiatan PKM ini, dapat memotivasi kepada kaum ibu untuk berwirausaha, jadi tidak hanya sebagai upaya meningkatkan kreativitas semata, tetapi juga sebagai upaya alternatif untuk menambah pendapatan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Gultom, P., Manik, D. E. M., Nainggolan, E., Gea, S. K., & Hoki, F. (2023). Workshop Seni Merangkai Bunga Sebagai Peluang Usaha Kreatif Bagi Ibu-Ibu Jemaat GKPI Khusus Teladan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(1), 89–93. <https://doi.org/10.46880/METHABDI.VOL3NO1.PP89-93>
- Nainggolan, E., Gultom, P., & Januarty, W. (2023). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Mengembangkan Potensi Ibu Rumah Tangga Dalam Ekonomi Kreatif di GKPI Teladan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mitra Kreasi Cendekia (MKC)*, 1(2), 41–43.